**Lampiran 1**

**Dialog Percakapan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tuturan** | **Arti** | **Konteks** | **Kategori** | **Faktor Penyebab** |
| **AK** | **CK** |
| 1 | Guru: *Assallamuallaikum*Siswa: *Wallaikumsallam*, Bu. | Guru: *Assallamuallaikum*Siswa: *Wallaikumsallam*, Bu. | Ucapan salam guru Ketika masuk ke dalam kelas. Namun belum terjadi perubahan AK dan CK. |  |  | Sebagai penanda kalua guru sudah hadi di kelas. |
| 2 | Guru: Sebelum memulai pembelajaran, berdoa terlebih dahulu. Ketua kelas pimpin doanya.Siswa: Bersiap. Sebelum belajar marilah berdoa. Guru: Kumpul tugas yang kemarin.Siswa: *Olo,* Bu.  | Guru: Sebelum memulai pembelajaran, berdoa terlebih dahulu. Ketua kelas pimpin doanya.Siswa: Bersiap. Sebelum belajar marilah berdoa. Guru: Kumpul tugas yang kemarin.Siswa: iya*,* Bu. | Melakukan kegiatan rutinitas sebelum belajar memberi salam dan berdoa. Disini terjadi perubahan kode yang dilakukan oleh siswa tanpa sadar. |  | CK | Rutinitas sebelum memulai pembelajaran |
| 3 | Siswa: Bu, *au napedo salose nomor 3. Hurang mangarti dabo au Bu?*Guru: Ya sudah, kumpul saja. Siap tak siap dikumpul semua.Siswa: Ya, Bu. | Siswa: Bu, saya yang nomor 3 blum selesai, karena kurang paham*?*Guru: Ya sudah, kumpul saja. Siap tak siap dikumpul semua.Siswa: Ya, Bu. | Ada siswa yang melakukan perubahan kode karena kurang mengerti akan tugas. | AK |  | Siswa lebih merasa tidak canggung Ketika menjelaskan dengan bahasa daerah. |
| 4 | Guru: *Sidung Ibu periksa tugas muyu sude, ulai Ibu torangkon bagian hurang mangarti dirasa* | Guru: Setelah Ibu periksa tugas klian semua, nanti ibu jelaskan kembali bagian yang kurang kalian pahami. | Guru memberikan arahan kepada siswa dan terjadi perubahan kode. | AK |  | Agar siswa lebih mudah memahami apa yang diinginkan guru dalam sesi pembelajaran. |
| 5 | Guru: *Ma sidung Ibu periksa karejo bagas muyu*Siswa: Olo, Ibu. Guru: Sekarang buka buku materi menetukan tema. Beda tema dengan judul. *Tai bisa juo tema ibaen guarna judul cerpen niba. Tema I ma topik, alasan hamu mambuat jalan carito i, judul na bage.* | Guru: Suda selesai Ibu periksa tugas kalian semuaSiswa: Olo, Ibu. Guru: Sekarang buka buku materi menetukan tema. Beda tema dengan judul. tapi tema juga dapat dijadikan sebagai judul. Tema ialah topik atau alasan yang membuat kalian memilih cerita itu. | Guru memberikan arahan tentang materi baru, naun disesi menjelaskan guru menggunakan perubahan kode | AK |  | Agar siswa dan guru lebih mudah dalam menerima dan memberi materi baru. |
| 6 | Guru: Sudah mengerti, Nak. Siswa: Paham, Bu.Guru: Kita lanjut materi selanjutnya, buka halaman delapan puluh enam. *Sada rion* kita bahas tentang kebahasan dalam membuat cerpen.Siswa: *Olo, Bu*. Guru: *Nur baca jo penjelasan ndi buku*  | Guru: Sudah mengerti, Nak. Siswa: Paham, Bu.Guru: Kita lanjut materi selanjutnya, buka halaman delapan puluh enam. Hari ini kita membahas dalam membuat cerpen.Siswa: *Olo, Bu*. Guru: Nur, baca penjelasan yang di buku. | Guru memberi penekanan pada siswa akan pemaham materi. Selanjutnya melanjutkan materi baru. Namun terjadi perubahan kode karena siswa menjawab dengan bahasa daerah. Demikian gurunya menyuruh siswa membaca dengan bahasa daerah juga |  | CK | Agar siswa lebih nyaman dan tidak tegang |
| 7 | Nur: Cerita pendek merupakan jenis karya sastra yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, serta ringkas.Guru: Nur *madung ibaca* pengertian cerpen. Ayo, Deni ap aitu cerpen menurut Kamu?Deni: *Au, Bu?*Guru: *Olo.* | Nur: Cerita pendek merupakan jenis karya sastra yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang berwujud sebuah cerita atau kisah secara pendek, jelas, serta ringkas.Guru: Nur sudah dibaca pengertian cerpen. Ayo, Deni ap aitu cerpen menurut Kamu?Deni: Saya, Bu*?*Guru: Iya | Guru menggunakan campur kode disebabkan ingin bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan |  | CK |  |
| 8 | Deni: Cerpen cerita pendek dan berbeda dengan novel.Guru: Ya, benar. *Selanjutna* baca Mira. | Deni: Cerpen cerita pendek dan berbeda dengan novel.Guru: Ya, benar. Selanjutnyabaca Mira. |  | AK |  |  |
| 9 | Mira: Cerpen juga karakteristiknya dapat dikenal dari bahasa yang digunakan di dalamnya, ciri bahasa dari cerpen adalah sebagai berikut:1. Memuat kata sifat yang mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik juga kepribadian tokoh yang diceritakan dalam cerpen, seperti misalnya sosoknya tinggi atau perawakannya gagah, rambutnya beruban dan sifat tokoh lainnya.
2. Memuat kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana, sebagai contoh misalnya: di pagi hari yang cerah, di kebun bambu yang rimbun dengan dedaunan dan lain sebagainya.
3. Menggunakan kalimat langsung dan juga tidak langsung untuk penulisan dalam percakapan di dalam cerpen
4. Bisa menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi seperti misalnya : pucuk langit, memanggang bus, bajing loncat dan mulut terminal.
5. Bahasa yang digunakan  tidak baku dan tidak formal.
6. Bisa menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.

Guru: *Adong do giot parsapaan tentang karakteristik kebahasaan dalam cerpen?* | Mira: Cerpen juga karakteristiknya dapat dikenal dari bahasa yang digunakan di dalamnya, ciri bahasa dari cerpen adalah sebagai berikut:1. Memuat kata sifat yang mendeskripsikan pelaku seperti penampilan fisik juga kepribadian tokoh yang diceritakan dalam cerpen, seperti misalnya sosoknya tinggi atau perawakannya gagah, rambutnya beruban dan sifat tokoh lainnya.
2. Memuat kata keterangan untuk mendeskripsikan latar waktu tempat dan suasana, sebagai contoh misalnya: di pagi hari yang cerah, di kebun bambu yang rimbun dengan dedaunan dan lain sebagainya.
3. Menggunakan kalimat langsung dan juga tidak langsung untuk penulisan dalam percakapan di dalam cerpen
4. Bisa menggunakan gaya bahasa yang bersifat konotasi seperti misalnya : pucuk langit, memanggang bus, bajing loncat dan mulut terminal.
5. Bahasa yang digunakan  tidak baku dan tidak formal.
6. Bisa menggunakan gaya bahasa Perbandingan, pertentangan, pertautan maupun perulangan.

Guru: Ada yang kalian tanya tentangtentang karakteristik kebahasaan dalam cerpen? | Percakapan disamping , monolog Ketika siswa membaca materi yang ditunjuk oleh guru. | AK |  | Karena membaca buku teks materi siswa tetap menggunakan bahasa Indonesia total ketika membaca. |
| 10 | Sida: Saya Bu. Bu, *au hurang paham* tentang nomor lima?Guru: penjelasana di nomor 5 adalah bahwa dalam menulis cerpen penggunaan bahasa bebas namun tidak boleh mengandung unsur SARA.  | Sida: Saya Bu. Bu*, saya kurang paham yang bagian lima?*Guru: penjelasana di nomor 5 adalah bahwa dalam menulis cerpen penggunaan bahasa bebas namun tidak boleh mengandung unsur SARA. | Salah seorang siswa bertanya kepada guru menggunakan bahasa daerah karena kurang paham tentang materi. |  | CK | Karena siswa lebih mudah menjelaskan tujuannya bertanya, jika menggunakan bahasa daerah. |
| 11 | Guru: Sekarang baca dalam hati contoh cerpen yang ada dibuku.Guru: *Cerpen bagian B nai i baca.*Semua siswa: *Olo, Bu.*Nisa: *Dung siap ibaca, baru dikaua mai Bu salanjutna?*Guru: Sekarang baca dulu, setelah Ibu akan jelaskan tugas selanjutnya. | Guru: Sekarang baca dalam hati contoh cerpen yang ada dibuku.Guru: *Cerpen bagian B yang di baca,*Semua siswa: *Iya, Bu.*Nisa: Setelah dibaca, selanjutnya mnegerjakan apa, Bu?Guru: Sekarang baca dulu, setelah Ibu akan jelaskan tugas selanjutnya. | Guru memberikan arahan kepada siswa.  | AK |  | Guru tetap menggunakan bahasa Indonesia Ketika memberi arahan kepada siswanya. Siswa memahami apa yang diperintahkan guru namun cara menjawabnya mengubah ke dalam bahasa daerah. |
| 12 | Siswa: *Madung, Bu.*Guru: Sebelumnya kita sudah mempelajari unsur intrinsic cerpen, nah sekarang ibu akan bertanya kepada kalian unsur intrinsic dalam cerpen tersebut. | Siswa: Sudah*, Bu.*Guru: Sebelumnya kita sudah mempelajari unsur intrinsic cerpen, nah sekarang ibu akan bertanya kepada kalian unsur intrinsic dalam cerpen tersebut | Percakapan di samping menunjukkan siswa sudah meyelesaikan yang diperintahkan oleh gurunya. | AK |  | Karena terbiasa menggunakan bahasa daerah tanpa disadari siswa berbicara dengan bahasa daerah. Tetapi guru mengubah tuturan ke dalam bahasa Indonesia kembali. |
| 13 | Guru: Yang Ibu panggil namanya, *I ma na manjawab soal sian Ibu.* | Guru: Yang Ibu panggil namanya, *itulah menjawab pertanyaan dari Ibu.* | Monolog guru di samping memberi arahan kepada siswa dengan menggunakan bahasa daerah |  | CK | Guru merubah tuturan agar siswa lebih cepat memahami tujuan dari guru untuk mempersingkat waktu. |
| 14 |  Guru: Nila, sebutkan satu unsur intrinsic cerpen:Nila: Ya, Bu. Tema, Bu.Guru: Apa pengetian tema, coba Deni *dokkon maksudna* tema?Guru: *Ima na angkon diingot materi cerpen yaitu unsur intrinsi.*Siswa : Olo Ibu.Guru: Deni ayo jawab. | Guru: Nila, sebutkan satu unsur intrinsic cerpen:Nila: Ya, Bu. Tema, Bu.Guru: Apa pengetian tema, coba Deni apamaksud tema tema?Guru: yang harus diingat dalam materi cerpen ini yaitu unsur intrinsik.Siswa : Iya, Ibu.Guru: Deni ayo jawab. | Guru menunjuk siswa bernama Nila. |  | CK | Siswa tidak mengubah tuturan, namun guru mengubah tuturan karena menunjuk siswa lain untuk menjawab pertanyaannya. |
| 15 | Deni: Tema adalah pokok atau gagasan utama sebuah cerpen. | Deni: Tema adalah pokok atau gagasan utama sebuah cerpen. | Monolog Siswa bernama Deni tidak merubah tuturan |  |  | Karena memberi penjelasan Deni tetap menggunakan bahasa daerah. |
| 16 | Guru: Andi, latar terbagi atas?Andi: *Bia, Ibu. Hurang bege*.Guru: *Adong piga latar anggo I cerpen?* | Guru: Andi, latar terbagi atas?Andi: *Bu, kurang dengar.* | Percakapan di samping guru memberikan pertanyaan untuk siswa bernama Andi tetntang latar. | AK |  | Siswa mengubah bahasa karena kurang jelas yang diucapkan oleh guru. |
| 17 | Andi: Latar terbagi atas tiga yaitu:  latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.Guru: Tepat. | Andi: Latar terbagi atas tiga yaitu:  latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.Guru: Tepat. | Percakapan disamping menjelaskan pertanyaan dari gurunya. |  |  | Tidak merubah tuturan karena menjelaskan suatu materi. |
| 18.  | Guru: *Sampai dson adong dope nhurang paham* tentang intrinsic cerpen?Siswa: *Madung* paham. Bu. | Guru: Sampai di sini ada yang kurang paham tentang intrinsic cerpen?Siswa: Sudah paham. Bu. | Guru bertanya kepada siswa apakah sudah memahami materi pembelajaran. |  | CK | Guru menggunakan bahasa daerah dalam bertanya untuk siswa lebih mudah memahami pertanyaan. Siswa pun merespon dengan bahasa daerah  |
| 19 | Guru: Sekarang tugas kalian membaca cerpen yang ada dibuku dan tentukan unsur intrinsic berdasarkan yang sudah kita pelajari.Mila: *I buku aha do ibu I karejoon tugas nion?* | Guru: Sekarang tugas kalian membaca cerpen yang ada dibuku dan tentukan unsur intrinsic berdasarkan yang sudah kita pelajari.Mila: Di buku apa Bu dikerjakan tugasnya. | Percakapan di samping guru memberikan tugas kepada siswa dan salah siwa bernama Mila bertanya buku apa yang gunakan mengerjakan tugas. | AK |  | Guru tidak mengubah bahasa. Tetapi siswa mengubah bahasa Indonesia ke bahasa daerah karena lebih memudahkan baginya. |
| 20 | Guru: Di buku Latihan.Siswa: *Olo*, Ibu.Guru: *Angkon siap on da!* | Guru: Di buku Latihan.Siswa: Iya, Ibu.Guru: *Harus siap!* | Guru memberikan penjelasan dari pertanyaan siswa dan menegaskan kepada ssiwa harus siap saat ini juga, bukan PR. | AK | CK | Di awal guru tidak merubah bahasa. Karena siswa merubah bahasa, guru dalam memberi penegasan menggunakan bahasa daerah agar siswa lebih mendengarkan. |
| 21 | Aisyah: *Bu, nda kelompok de tugas nion,* mana tau kan kelompok*?*Guru: Tidak. Kerjakan masing-masing. | Aisyah: *Bu,* tidak kelompok tugasnya*,* mana tau kan kelompok*?*Guru: Tidak. Kerjakan masing-masing. | Percakapan di samping siswa bertanya tentang teknis mengerjakan tugas.  |  | CK | Karena terbiasa menggunakan bahasa daerah, siswa bertanya mengubah bahasa Indoensia menggunakan bahasa daerah. |
| 22 | Guru: waktu pengerjaannya dua puluh menit dari sekarang. | Guru: waktu pengerjaannya dua puluh menit dari sekarang. | Monolog di samping guru memberi penjelasan tentang waktu pengerjaan tugas. |  |  | Guru tidak mengubah bahasa dalam percakapan agar siswa terbiasa. |
| 23 | Guru: Yang sudah selesai sila antar ke depan.Siswa: *Olo,* Bu. | Guru: Yang sudah selesai sila antar ke depan.Siswa: Iya*,* Bu. | Guru mengarahkan bagi yang sudah selesai untuk mengantarkan tugas kepadanya. | AK |  | Guru tidak merubah bahasa, justru siswa menjawa dengan merubah bahasa karena sudah terbiasa dengan bahasa daerah mereka. |
| 24 | Siswa: *Bu, on tugas ku.*Guru: *Lainna, madung adong dope ngiot siap?*Mia: *Au, Ibu*. | Siswa: *Bu, i*ni tugasku.*.*Guru: Apakah ada yang akan siap*?*Mia: Saya, Bu. | Siswa mengantarkan tugasnya, dan guru mengingatkan kembali siswa lainnya. |  | CK | Guru dan siswa merubah percakapan menggunakan bahasa daerah, untuk lebih mudah dipahami. |
| 25 | Guru: Batas kumpul lima menit lagi.Siswa: *Copat mai Ibu waktuna. I tambaan mada waktuna Ibuku sayang.* | Guru: Batas kumpul lima menit lagi.Siswa: Cepatsekali waktunya, ditambahkah Ibu e sayang. | Percakapan di samping guru menjelaskan waktu hampir selesai. |  | CK | Siswa mengubah bahasa Indonesia ke bahasa daerah untuk mendekatkan diri kepada guru. |
| 26 | Guru: *Ma sesuai doi dohot jom doda.*  Guru: Waktu sudah habis, sila kumpulkan tugasnya. | Guru: Sudah sesuai jam pembelajaran. Guru: Waktu sudah habis, sila kumpulkan tugasnya. | Monolog di samping menjelaskan waktu mengejakan tugas sudah habis | AK |  | Guru mengubah bahasa agar siswa lebih mudah memahami dan cepat bergerak dalam mengumpul tugas. |
| 27 | Guru: Ketua kelas, bagikan ke teman lainnya. Untuk kita periksa bersama.Ketua kelas: Ya, Bu. | Guru: Ketua kelas, bagikan ke teman lainnya. Untuk kita periksa bersama.Ketua kelas: Ya, Bu. | Guru memberi arahan kepada ketua kelas untuk membagikan ulang tugas kepada siswa lain. |  |  | Tidak ada perubahan bahasa dipercakapan tersebut. |
| 28 | Guru: Sudah kebagian semua. *Anggo adong dapotan apuna nia. Patimbang tungan lain.*Siswa: *Olo,* Bu. | Guru: Sudah kebagian semua. Kalau ada yang dapat milik sendiri tukar dengan temannyaSiswa: Iya, Bu. | Percakapan mengingatkan kembali sudah mendapat tugas atau belum. |  | CK | Guru dan siswa tanpa menyadari merubah bahasa Indonesia ke bahasa daerah untuk mempermudah komunikasi. |
| 29 | Guru: Pertanyaan pertama, siapakah nama tokoh dalam cerpen tersebut?Siswa: Nama tokoh dalam cerpen tersebut 1. Dina 2. Ahmad 3. Delila 4. Bu Guru 5. Pak Satpam. | Guru: Pertanyaan pertama, siapakah nama tokoh dalam cerpen tersebut?Siswa: Nama tokoh dalam cerpen tersebut 1. Dina 2. Ahmad 3. Delila 4. Bu Guru 5. Pak Satpam. | Percakapan di samping guru memberi araha kepada siswa untuk menjawab pertanyaan Bersama-sama. |  |  | Dalam percakapan di samping tidak ada perubahan bahasa karena menjelaskan pertanyaan yang ada dalam buku teks. |
| 30 | Guru: Yang bisa jawab angkat tangan ya. Guru: Ahmad, baca soal nomor 2 *torus* I jawab. | Guru: Yang bisa jawab angkat tangan ya. Guru: Ahmad, baca soal nomor 2 terus dijawab. | Monolog di samping guru memberi arahan bagi siswa yang ingin menjawab pertanyaan. |  | CK | Guru mengubah bahasa Indonesia ke bahasa daerah agar siswa lebih mudah memahami. |
| 31 | Ahmad: Apakah tema dalam cerpen Sepeda?. Temanya adalah kejujuran, Bu. | Ahmad: Apakah tema dalam cerpen Sepeda?. Temanya adalah kejujuran, Bu. | Monolog di samping siswa menjawab pertanyaan. |  |  | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 32 | Guru: Ya temanya tentang kejujuran. Di mana Dina mengakui bahwa dia tidak sengaja menjatuhkan sepeda Delila yang sudah disusun rapi oleh Pak Satpam. | Guru: Ya temanya tentang kejujuran. Di mana Dina mengakui bahwa dia tidak sengaja menjatuhkan sepeda Delila yang sudah disusun rapi oleh Pak Satpam. | Monolog di samping guru membenarkan jawaban Ahmad yang menjawab pertanyaan. |  |  | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 33 | Siswa: berarti Bu, *tema dot judul marbeda?*Guru: Tema  *ima na manjadi awal carito giot ibaenon. Tai sian tema I pe bisa ibaen judul juo.* | Siswa: berarti Bu, *tema dot judul marbeda?*Guru: Tema yang menjadi awal dalam membuat cerita dan dapat dijadikan sebagai judul juga | Percakapan di samping siswa bertanya kepada guru tentang perbedaan tema dan judul. |  | CK | Siswa mengubah bahasa karena untuk mempermudah ketika bertanya dan guru menjawab dengan bahasa daerah juga untuk siswa lebih memahami |
| 34 | Guru: Nora, baca soal nomor tiga?Nora: Di manakah latar tempat kejadian pada cerpen Sepeda?. Jawabnya adalah di parkiran sekolah, Bu. | Guru: Nora, baca soal nomor tiga?Nora: Di manakah latar tempat kejadian pada cerpen Sepeda?. Jawabnya adalah di parkiran sekolah, Bu. | Percakapan memberi arahan untuk menjawab pertanyaan |  |  | Guru dan siswa tetap menggunakan bahasa Indonesia. Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 35 | Guru: Ya di parkiran sekolah atau di sekolah aja pun boleh. | Guru: Ya di parkiran sekolah atau di sekolah aja pun boleh. | Monolog di samping menegaskan ulang isi jawaban. |  |  | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 36 | Tet tet tet. Bel istirahat berbunyi | Tet tet tet. Bel istirahat berbunyi | Tanda bel istirahat. |  |  | Tanda bel istirahat. |
| 37 | Siswa: *Bu, ma istirahat?*Guru: *pasiap jolo dua soal on baru kaluar istirahat.* Alpi, baca nomor empat. | Siswa: *Bu,* sudah istirahat.Guru: Siapkan dulu tugas kalian, baru istirahat | Percakapan di samping mengingatkan bahwa waktu sudah berakhir. |  | CK | Guru dan siswa menggunakan bahasa daerah untuk mempermudah percakapan. |
| 38 | Alpi: Bagaimana watak Pak Satpam dalam cerpen tersebut. Watak Pak Satpam dalam cerpen adalah bertanggungjawab, karena mau membantu murid yang sedang kesusahan. | Alpi: Bagaimana watak Pak Satpam dalam cerpen tersebut. Watak Pak Satpam dalam cerpen adalah bertanggungjawab, karena mau membantu murid yang sedang kesusahan. | Monolog di samping menjelaskan jawaban dari pertanyaan dari soal di buku. |  |  | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 39 | Guru: Ya. Selanjutnya Siti.Siti: *Au, Ibu?*Guru: *Olo, Siti sayang.* | Guru: Ya. Selanjutnya Siti.Siti: Sa, Bu.Guru: *Ya , Siti sayang.* | Percakapan di samping mengarahkan melanjutkan sebelum istirahat. |  | CK | Guru tidak mengubah bahasa. Namun, siswa menanggapinya menggunakan bahasa daerah. Guru merespon dengan bahasa daerah juga. |
| 40 | Siti: apakah amanat dalam cerpen tersebut. Amanatnya adalah kita harus berani mengakui kesalahan. | Siti: apakah amanat dalam cerpen tersebut. Amanatnya adalah kita harus berani mengakui kesalahan. | Monolog di samping menjelaskan jawaban dari pertanyaan soal. |  |  | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |
| 41 | Guru: *Pas mai, ima anggo salah iba ulang manyalahkon halak lainna. Sampai dson adong dope pertanyaan?*Siswa: *Inda. Bu.*  | Guru: Tepat sekali, jadi kalau kita salah, jangan menyalahkan orang lain. Sampai di sini ada yang kurang jelas?Siswa: Jelas, Bu. | Percakapan penegasan ulang apakah masih ada yang belum dipahami. |  | CK | Guru merespon penjelasan monolog di atas menggunakan bahasa daerah dan ssiwa juga merespon dengan bahasa daerah. |
| 42 | Guru: Baiklah. Kembalikan buku kepada pemiliknya. Minggu depan kita lanjut BAB Empat.Siswa: *Olo, Ibu.* | Guru: Baiklah. Kembalikan buku kepada pemiliknya. Minggu depan kita lanjut BAB Empat.Siswa: Iya Bu. | Percakapan di samping mengarahkan materi untuk minggu depan. |  | CK | Guru tidak mengubah bahasa dalam percakapan. Namun, siswa merespon menggunakan bahasa daerah karena terbiasa dengan bahasa tersebut. |
| 43 | Guru: Untuk hari sekian pembelajaran bahasa Indonesia. *Asallamuallaikum.*Siswa: *Waallaikumsallam .* | Guru: Untuk hari sekian pembelajaran bahasa Indonesia. *Asallamuallaikum.*Siswa: *Waallaikumsallam .* | Percakapan di samping menutup kelas hari ini. |  | CK | Tidak ada terjadi perubahan karena memberi penjelasan jawaban dari soal. |

**Lampiran 2**

**DOKUMENTASI**









